

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan perpustakaan sudah diakui oleh seluruh dunia bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kehidupan negara dan bangsa. Perpustakaan adalah gudang ilmu, dan merupakan salah satu cara penting untuk menghasilkan SDM yang unggul. Perpustakaan sekarang digunakan tidak hanya sebagai sumber informasi atau ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk penelitian, rekreasi, pelestarian budaya bangsa, dan berbagai tujuan lainnya. Proses pengorganisasian informasi harus dioptimalkan agar pengguna perpustakaan dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan secara cepat dan tepat. Oleh karena itu, layanan yang diberikan selalu berfokus pada masyarakat yang menggunakan teknologi yang tepat guna. Pada akhirnya, para pustakawan harus mengubah perpustakaan menjadi tempat untuk membaca buku atau majalah.

Berbagai bidang, termasuk dunia perpustakaan, telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Selama beberapa tahun terakhir, pengguna perpustakaan hanya dapat menikmati layanan baca di tempat dan peminjaman buku perpustakaan. Namun, saat ini, layanan ini tidak cukup lagi untuk kedua jenis layanan tersebut. Pustakawan perpustakaan sekarang membutuhkan berbagai layanan berbasis digital, seperti kartu keanggotaan dan layanan penelusuran buku online yang seharusnya sudah ada. Selain kebutuhan akan lebih banyak layanan, kualitas layanan juga diperlukan. Teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan jumlah layanan ini.

Perpustakaan sangat membutuhkan katalog untuk menunjukkan bahwa koleksinya tersedia. Untuk melakukan ini,

perpustakaan memerlukan daftar yang berisi informasi bibliografis tentang koleksinya, yang disebut sebagai katalog dalam perpustakaan. Katalog terdiri dari daftar buku-buku yang dimiliki oleh perpustakaan dan disusun menurut metode tertentu. Keunggulan katalog dalam perpustakaan adalah mempublikasikan daftar bahan pustaka melalui tulisan oleh seseorang dan judul tertentu dikumpulkan dalam daftar (*entry*).

(Suandari, 2017)

Dalam dunia pendidikan, aplikasi berbasis web sangat bermanfaat karena dapat digunakan oleh institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perpustakaan memiliki peran yang sangat besar dalam rangkaian penyebaran informasi dan merupakan sarana utama bagi setiap orang untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan mereka sendiri. Perguruan tinggi berfungsi sebagai lembaga yang akan menghasilkan siswa yang berkualitas tinggi, dan salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memanfaatkan perpustakaan yang tersedia.

Teknologi Web semantik adalah teknologi baru di dunia internet yang dapat diterapkan pada berbagai aspek kehidupan. Menurut Lee, dkk (2001) Web semantik adalah ekspansi dari web saat ini, di mana arti informasi lebih jelas, memungkinkan manusia dan komputer bekerja sama lebih baik dalam pengolahan dan penyampaian data. Semantik mengacu pada sumber informasi berbasis pengguna atau pemahaman intruksi program yang kompleks. Web semantik adalah kumpulan data yang sangat besar yang terhubung secara global dengan cara tertentu yang dapat dipahami atau dipahami oleh mesin, sehingga mesin dapat langsung mengubahnya menjadi pengetahuan yang dapat digunakan oleh pengguna.

Oleh karena itu, ontologi yang mempresentasikan digunakan dalam web semantik untuk merepresentasikan pengetahuan tentang makna, karakteristik, dan hubungan antar objek yang mungkin

terjadi dalam domain pengetahuan. (Chandrasekaran dan Josehson, 1999). Untuk membuat sebuah ontologi dapat menggunakan bahasa yang disebut dengan OWL (*Ontology Web Language*).

Berdasar latar belakang, peneliti mencoba untuk meneliti lebih jauh mengenai kebermanfaatan teknologi web semantik dalam sistem katalog perpustakaan Mastrip, dengan menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM merupakan sebuah teori yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. Namun seiring perkembangan waktu, TAM telah banyak di modifikasi hingga pada tahun 1996 telah dinyatakan eliminasi bentuk original TAM. Pada akhirnya, persepsi TAM berubah menjadi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan langsung mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi informasi.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Mastrip Pare. Perpustakaan Mastrip Pare merupakan satu-satunya perpustakaan umum milik pemerintah yang ada di Pare. Perpustakaan ini terletak di Jl. Kerinci no2, Kec. Pare atau sebelah selatan dari alun-alun Kota Pare. Perpustakaan Mastrip Pare memiliki dua lantai dan dibangun dengan luas Gedung 155,52 m² dan berdiri diatas sebidang tanah seluas 574 m². Perpustakaan Mastrip Pare dilengkapi dengan

berbagai fasilitas yang mendukung. Berdasarkan observasi peneliti, sistem pencarian koleksi di perpustakaan Mastrip Pare menggunakan *OPAC (Online Public Access Catalog)*. Sistem katalog pencarian ini belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh para pemustaka perpustakaan Publik Mastrip Pare, hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi penggunaan *OPAC (Online Public Access Catalog)* berbasis web semantik terhadap pemustaka perpustakaan Publik Mastrip Pare

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana pemanfaatan penggunaan web semantik dalam sistem katalog pencarian di Perpustakaan Publik Mastrip Pare?
2. Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi saat optimalisasi penggunaan web semantik dalam sistem katalog pencarian di Perpustakaan Publik Mastrip Pare?
3. Bagaimana dampak penggunaan web semantik dalam sistem katalog pencarian di Perpustakaan Publik Mastrip Pare?

C. Tujuan Penelitian

4. Mengetahui penerapan web semantik dapat meningkatkan pencarian dan pengelolaan informasi dalam sistem katalog perpustakaan
5. Mengetahui tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan web semantik dalam konteks perpustakaan
6. Mengetahui dampak web semantik terhadap aksesibilitas dan ketersediaan koleksi perpustakaan bagi pengguna

D. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dalam lingkungan alami.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan tidak perlu dikuantifikasikan. Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Peneliti akan berusaha mendapatkan informasi dan data-data sesuai dengan keadaan di lapangan yakni di Perpustakaan Publik Mastrip Pare
- b. Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama. Dalam penelitian pustakawan maupun pemustaka di Perpustakaan Publik Mastrip Pare menjadi instrumen untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan tahapan wawancara informan, observasi dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, (2019) Metode penelitian kualitatif, yang berbasis pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Metode penelitian ini menggunakan penelitian sebagai alat utama, dan pengambilan sampel dari sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data digunakan dengan

triangulasi, dan analisis data menekankan pentingnya generalisasi. Peneliti menggunakan analisis triangulasi untuk memastikan data penelitian adalah valid. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teori . Menurut Sugiyono (2019) triangulasi data merupakan teknik mengumpulkan serta menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

Triangulasi teori diperlukan untuk memperoleh hasil dari rancangan penelitian dalam pengumpulan data dan analisis data yang lengkap mengenai informasi yang diteliti oleh penulis. Triangulasi sumber data juga berarti membandingkan hasil penelitian dengan melakukan wawancara dengan informan penting dan kemudian mengecek kembali informasi yang diterima.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil lokasi di perpustakaan Publik Mastrip Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri sebagai lokasi penelitian. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian yaitu karena di Perpustakaan Mastrip belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai analisis pemanfaatan teknologi di Perpustakaan Mastrip

Sedangkan waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jadwal penelitian

No	Uraian kegiatan	Waktu penelitian															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Menyusun pedoman wawancara			√	√												

No	Uraian kegiatan	Waktu penelitian																
		Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
2.	Perizinan penelitian						√											
3.	Observasi dan pelaksanaan wawancara									√	√							
4.	Pengelompokan hasil wawancara												√					
5.	Analisis data													√				
6.	Pembuatan laporan															√	√	√

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a) Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut informan (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan mau pun tertulis). Jenis data ada dua yaitu:

1) Data Primer

Menurut Sugiyono, 2019, Data primer adalah data yang diberikan secara langsung kepada orang yang mengumpulkannya. Dalam penyusunan ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung dari sumber pertama atau lokasi penelitian.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono, 2019, Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen atau orang lain. Contoh sumber data sekunder adalah buku, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode teknik purposive sampling, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atau atas dasar kriteria pertimbangan tertentu. Penentuan informan yang menggunakan teknik purposive sampling karena menentukan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria tertentu yaitu, orang-orang yang memahami penggunaan web semantik dalam katalog perpustakaan Publik Mastrip Pare. Informan yang ada pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 2 Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jenis kelamin
1	RM. Hendro Hari M., SE., MM.	Pustakawan Ahli Muda (Seksi Layanan Pustaka &Informasi)	Laki-laki
2	Aisya Atika Suri, A.Md.S.I	Pustakawan Pelaksana	Perempuan
3	Anisa Desy Putri Agika, S.IP	Pustakawan	Perempuan

4	Dio Febrika Pangestu, A.Md.Kom.	Pengelola pustaka elektronik	Laki-laki
---	------------------------------------	---------------------------------	-----------

1) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi ataupun suatu ide dengan cara tanya jawab (Esterberg dalam Sugiyono 2015). Pada penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur atau wawancara terbuka, dengan menyiapkan bahan yang berupa pertanyaan secara tertulis. Pada saat melakukan wawancara peneliti menerima pendapat dari informan serta peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan menulis informasi yang dikemukakan oleh informan.

2). Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono 2019) Observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga termasuk objek alam lainnya. Peneliti dapat mempelajari perilaku dan maknanya melalui observasi. Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi terstruktur atau tersamar dengan artian menyampaikan proses penelitian dari awal sampai akhir. Menurut Sugiyono (2019) Ketika pengumpulan data, peneliti menyatakan terstruktur terhadap sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Oleh karena itu objek yang akan diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas

peneliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Perpustakaan Mastrip Pare.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu (Sugiyono, 2019).

6. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis dikenal sebagai teknik analisa data. Data yang diperoleh dari catatan langsung dari lapangan, hasil wawancara, dan dokumentasi tentang cara menyusun pola data untuk memilih mana yang paling penting dan yang harus dipelajari. Pada akhirnya, mereka membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh individu dan oranglain (Sugiyono,2019).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis sumber dan verifikasi. Teknik ini melibatkan pencarian sumber asli, pengecekan keabsahan klaim,dan penelusuran jejak informasi.